

**HUBUNGAN PENGENALAN IDENTITAS NEGARA ASEAN
TERHADAP RASA INGIN TAHU SISWA DI SANGGAR
BELAJAR PANDAN MALAYSIA**

JURNAL

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH :
INTAN SAHPITRI BR SEMBIRING
NPM. 2202090199



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Jurnal Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 12 Maret 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Intan Sahpitri Br Sembiring
NPM : 22202090199
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Jurnal : Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan Malaysia

Dengan diterimanya Jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Kotun

Dra. Hj. Samsuurnifa, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

1.

2.

3.



LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL



Panitia Artikel Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Intan Sahpitri Br Sembiring
N.P.M : 2202090199
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan Malaysia.

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amella, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsu Nurulita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PENULISAN ARTIKEL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Intan Sahpitri Br Sembiring
N.P.M : 2202090199
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan Malaysia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Artikel	Paraf
06 Agustus 2025	Pengajuan Judul	
10 November 2025	Bimbingan Masalah dan Tujuan	
17 November 2025	Bimbingan Pendahuluan	
8 Desember 2025	Bimbingan Kajian Penelitian	
19 Desember 2025	Bimbingan Metode, Hasil penelitian	
22 Desember 2025	Acc Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Medan, Maret 2026
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Intan Sahpitri Br Sembiring
NPM : 2202090199
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan Malaysia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul “**Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan Malaysia.**” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

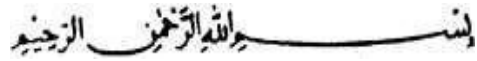
Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Februari 2026
Yang menyatakan



Intan Sahpitri Br Sembiring
NPM. 2202090199

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis, sehingga artikel yang berjudul “**Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan Malaysia**” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan artikel ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab akademik sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam perjalanan penyusunan artikel ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses yang dilalui tidaklah sederhana. Berbagai dinamika, keterbatasan, serta tantangan sempat menjadi bagian dari proses tersebut. Namun demikian, berkat keteguhan hati, doa, serta dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mampu melewati setiap tahapan hingga artikel ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Akrim, M.Pd.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas setiap arahan, nasihat, serta perhatian yang diberikan selama proses penyusunan jurnal ini. Dalam setiap kebingungan yang penulis rasakan, beliau selalu memberikan penjelasan dengan tenang. Dalam setiap kesalahan, beliau tidak pernah lelah untuk mengingatkan dan membimbing kembali. Proses ini tidak selalu mudah bagi

penulis, namun berkat kesabaran dan ketulusan beliau, penulis mampu melewati setiap tahap hingga akhirnya sampai pada titik ini.

7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak **Samsul Bahri Sembiring** dan Mamak **Susilawati Br Ginting**. Terima kasih atas doa yang tidak pernah berhenti, bahkan di saat penulis tidak memintanya. Terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah berkurang, dalam keadaan apa pun. Segala pengorbanan yang telah diberikan, baik yang terlihat maupun yang tidak pernah penulis ketahui, menjadi alasan terbesar penulis untuk terus bertahan. Dalam setiap langkah yang penulis ambil, selalu ada doa kalian yang menguatkan. Dalam setiap lelah yang penulis rasakan, selalu ada ingatan tentang perjuangan kalian yang membuat penulis tidak berani untuk menyerah. Kalian adalah rumah, tempat penulis kembali, dan alasan mengapa penulis harus terus melangkah hingga sejauh ini.
8. Kepada adik tercinta, **Serda Fery Andi Sembiring** dan **Anggita Sahputri Br Sembiring**. Terima kasih atas hal-hal sederhana yang sering kali tidak disadari, namun begitu berarti bagi penulis. Tawa, candaan, dan kehadiran kalian selalu menjadi penenang di saat penulis merasa lelah. Di balik kebersamaan yang sederhana, ada kekuatan besar yang kalian berikan. Kalian mungkin tidak menyadarinya, tetapi kehadiran kalian sering menjadi alasan penulis untuk tetap bertahan dan tersenyum. Terima kasih karena selalu ada, dengan cara kalian sendiri. Semoga kalian selalu diberi kebahagiaan dan kemudahan dalam setiap langkah.
9. Kepada seseorang yang tidak kalah penting, **Fathan Saddam, S.Pd**, yang penulis kenal sejak tahun 2018. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih karena tetap bertahan, bahkan di saat penulis tidak selalu dalam keadaan baik. Terima kasih telah menjadi tempat penulis bercerita tanpa rasa takut dihakimi, menjadi pendengar di saat penulis lelah, dan tetap ada tanpa banyak menuntut. Tidak semua hal bisa diungkapkan dengan kata-kata, namun kehadiranmu benar-benar berarti dan menjadi salah satu alasan penulis bisa bertahan sejauh ini.
10. Kepada sahabat terdekat penulis, **Cinta Apriliza, S.Kom** dan **Trisa Amelia Astari** sahabat sejak masa sekolah. Terima kasih karena tetap ada hingga hari ini, di setiap fase kehidupan penulis. Dari masa remaja hingga sekarang, kalian menjadi orang yang selalu mengerti tanpa banyak penjelasan. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan kebersamaan yang tidak pernah berubah. Persahabatan ini adalah hal sederhana yang memiliki arti yang sangat besar bagi penulis.
11. Kepada teman-teman KKNi, **Nurul Fadhillah, S.Pd**, **Allika Alnamira Gunawan, S.Pd** dan **Fitri Amaliah, S.Pd**. Terima kasih atas kebersamaan yang telah kita lalui, atas cerita, tawa, dan pengalaman yang mungkin tidak

akan terulang dengan cara yang sama. Setiap momen yang kita jalani bersama menjadi bagian dari kenangan yang akan selalu penulis simpan. Terima kasih juga kepada rekan-rekan kolaborasi KKNi serta pihak Sanggar Belajar Pandan sebagai tempat pelaksanaan KKNi sekaligus lokasi penelitian, atas dukungan, kesempatan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan. Semoga kebersamaan ini tetap terjaga, dan langkah kita ke depan selalu dipenuhi dengan hal-hal baik serta kesuksesan

12. Dan terakhir, untuk diri penulis sendiri yaitu **Intan Sahpitri Br Sembiring**. Terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun banyak hal yang terasa berat untuk dilalui. Terima kasih karena tetap mencoba, meskipun sering merasa lelah. Tidak semua perjalanan berjalan mudah, tidak semua hari terasa baik, namun penulis tetap memilih untuk melangkah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan ini mungkin tidak sempurna, tetapi penuh dengan usaha, doa, dan harapan. Dan untuk itu, penulis ingin mengapresiasi diri sendiri yang telah berjuang sampai di titik ini.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa jurnal ini masih memiliki berbagai kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, baik dari dosen, pembaca, maupun pihak lainnya, sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi penulis sendiri, tetapi juga bagi lingkungan akademik serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan jurnal.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2026

Penulis

Intan Sahpitri Br Sembiring
NPM.2202090199

DAFTAR ISI

Berita Acara Sidang.....	i
Lembar Pengesahan Artikel	ii
Berita Acara Bimbingan Penulisan Artikel.....	iii
Pernyataan Keaslian Artikel	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	viii
Cover Rumah Jurnal.....	1
Abstrak	2
Pendahuluan	2
Metode Penelitian	5
Hasil Penelitian Dan Analisis	5
Kesimpulan	8
Daftar Pustaka.....	8
Bukti LoA	10
Bukti Review	11
Turnitin.....	12
Bukti Pembayaran Publikasi Jurnal	23
K1	24
K2	25
K3	26
Surat Izin Observasi	27
Surat Balasan Observasi.....	28
Lembar Observasi.....	29
Dokumentasi	31
Lembar Pengesahan Proposal	32
Berita Acara Bimbingan Proposal Artikel	33
Daftar Riwayat Hidup.....	34

JOURNAL OF ENGLISH LANGUAGE AND EDUCATION
 UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 E-ISSN 2502-4132 P-ISSN 2597-6850



HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > **Vol 11, No 2 (2026)**

Journal of English Language and Education

Journal of English Language and Education (pISSN: 2597-6850 and eISSN: 2502-4132) is a journal on researching or documenting issues in education, language education, applied linguistics, English education, English language teaching, English Literature, language assessment and evaluation. It is published by Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai is indexed in Google Scholar and Supported by Relawan Jurnal Indonesia (RJI). This journal has published six times a year. We accept original research, conceptual, and best practice articles . It is important to bear in mind that the official language of the journal is English. This Journal is published in February, April, June, August, September, November, and December









Editorial Team

Peer Reviewers

Focus & Scope

Author Guidelines

Author Fees

Publication Ethics

Open Access Policy

Peer Review Process

Screening Plagiarism

Journal license

Abstracting & Indexing

Contact Us

00069202 View My Stats

ARTICLE TEMPLATE



Article Template

JOURNAL ARCHIVING

Archiving By



USER

Username

Password

Remember me

Login

NOTIFICATIONS

» View

» Subscribe

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope All

Search

Browse

» By Issue

» By Author

» By Title

FONT SIZE

Announcements

ARTICLE TAMPLATE CHANGES

Notification on Article Tamplate Changes

For metadata updates and adjust the layout, Journal of English Language and Education made changes to the article template. Basic changes in the use of columns, fonts and the addition of article metadata information so that it is more readable and informative.

The article template will be used in Volume 6 Number 2 of 2022

Journal of English Language and Education

ISSN [2597-6850 \(Online\)](#), [2502-4132 \(Print\)](#)Journal Homepage: <https://jele.or.id/index.php/jele/index>

Article

The Relationship of Asean Country Identity Recognition to Students' Curiosity in Pandan Malaysia Learning Studio

<https://doi.org/10.31004/jele.v11i1.1877>

***Intan Sahpitri Br Sembiring, Chairunnisa Amelia, Ismail Saleh Nasution**

¹²³Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author: intansahpitri204@gmail.com

A B S T R A C T

Education plays an important role in preserving cultural values and customs passed down from generation to generation while continuously adapting to societal changes. In the context of regional development, mastering ASEAN identity is essential for students to understand ASEAN member countries, their characteristics, and shared values. Low levels of curiosity among students can be addressed through the use of interactive and engaging learning media. This study aimed to determine the relationship between recognition of ASEAN identity and students' curiosity at the Pandan Learning Centre in Malaysia. The study employed a quantitative correlational research design involving students as research participants. Data were collected using questionnaires and analyzed using a correlation test. The results showed a significance value of Sig. (2-tailed) of 0.000, which is less than 0.05, indicating a statistically significant relationship between ASEAN identity recognition and students' curiosity. Therefore, it can be concluded that a higher level of ASEAN identity recognition is associated with increased curiosity among students.

Keywords: *Curiosity, ASEAN, Identity*

Article History:

Received 19th December 2025

Accepted 06th February 2026

Published 10th February 2026



INTRODUCTION

Education serves not only as a foundation for individuals' holistic development but also plays a crucial role in shaping strong moral character and a balanced personality. In this context, education goes beyond the mere transmission of knowledge and functions as a cultural process that instills noble values, influencing students' attitudes, behaviors, and character. The true measure of educational success is reflected in the development of individuals who are intellectually competent, possess moral integrity, and are capable of fulfilling their responsibilities within society. (Gunawan & Said, 2025)

Education is the process by which students acquire knowledge to gain deeper understanding, develop critical thinking skills, and achieve greater personal growth. The purpose of education is generally very abstract, as it includes vague beliefs. These goals are general and idealistic, and their content is so broad that implementing them in real life can prove difficult (Syafitri, Pratiwi, & Amelia, 2025).

Education is the most important element in developing superior human resources and educated individuals should be able to revive the nation's culture and pursue their own development. (Aspiandi, Buwono, Aminuyati, & Barella, 2025)

The role of teachers as facilitators is to use creative learning tools to ensure that the learning process runs smoothly. Teachers must be able to facilitate learning, understand the usefulness and application of teaching materials and applications, and facilitate the process of preparing and delivering subject matter. (Ainnurrahmi, Nurhairunnisah, Musahrain, Nurjumiati, & Ningsyih, 2025)

According to the learning process, students must be prepared to master 21st century skills. This means that educators must be ready in the process of planning, implementing, and evaluating learning. (Khatimah, et al., 2025)

One of the factors that significantly affects the effectiveness of the learning process is the use of learning media. Educational media is an important part of the learning process, providing a means to assist teachers in delivering educational materials to students in a more understandable way. This medium can be used to convey the teacher's message or to stimulate students' interest and engagement, increase their mental energy and enthusiasm, it can be considered a learning medium (Hardiansyah, Aryani, & Widodo, 2025).

Textbooks in ASEAN Member States (ASEAN) face particular challenges in conveying an understanding of the social and cultural context in each member state. The irrelevance between the learning material and the real experience of the student makes the learning process abstract and boring. (Jannah & Gunansyah, 2025)

Curiosity is an important element in the learning process. Curious students actively seek information, ask questions, and are enthusiastic about learning. According to Pratiwi & Sari in
, curiosity is the foundation of scientific thinking and motivation for learning. Learning that fosters curiosity transforms students from mere information gatherers to proactive individuals who are responsible for new discoveries. (Husmar, 2025)

According to students' curiosity, it can be influenced by the teacher's motivation, the teacher's prejudice, the depth of the question, the student's own motivation, the student's interest in learning, and the student's gender. Meanwhile, factors that affect problem-solving skills include the use of strategies, the core of the learning material, the level of complexity of the learning material, the teacher's motivation, the student's initial ability, the environment, home, learning media, and network instability during online learning. (Yulianti, Wati, Rahmawati, Sari, & Ulandari, 2024)

According to questions and situations that trigger in-depth inquiry serve as triggers, spark curiosity, and emerge as personal desires or needs that require fulfillment. In education, students should act as a bridge to access new information and knowledge, as well as as a means to remember what they have learned before. (Shorih & Efendi, 2024)

Many students have difficulty learning due to a lack of interest. Based on the results of observations at the Pandan Learning Center in Malaysia, it was found that students do not fully understand the identity of ASEAN (member countries, capitals, currencies and flags.). Due to the lack of media

during the lessons, students show little interest in the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). Therefore, the media used to meet these requirements must be more contextually relevant, interactive, and engaging.

To overcome this problem, the researcher used *PowerPoint* media to deliver learning materials about ASEAN in relation to the recognition of ASEAN identity to students' curiosity

Today, there are various software platforms and tools available as a means to harness science and technology. For example, platforms and software to develop engaging learning materials can be utilized, one of which is PowerPoint. By taking advantage of the various features integrated in PowerPoint, creating interactive learning materials is easier. The installation of hypertext links in slides allows for the creation of interactive presentations that give students the opportunity to practice more advanced cognitive strategies. In the digital era, technology can be leveraged through PowerPoint. Experts use interactive media and animations, along with tools like Microsoft PowerPoint, to make learning activities in schools more dynamic and engaging.(Ainnurrahmi, Nurhairunnisah, Musahrain, Nurjumati, & Ningsyih, 2025)

Learning materials are available in a variety of digital formats, such as print materials and PowerPoint. This digital version is increasingly used along with the advancement of information technology. The use of diverse learning materials can increase students' creativity, activity levels, and analytical thinking skills. PowerPoint presentations offer several advantages over traditional media. PowerPoint enables visually and auditory presentations of visually and auditory learning materials, interactive, and flexible. Features such as animations, images, videos, and attractive layouts can stimulate students' curiosity and motivation to learn, making the learning process more efficient and fun. Teachers can use this tool to convey and present information in a systematic manner. This makes it easier for students to understand, thus increasing their curiosity and motivation to learn.(Hardiansyah , Aryani , & Widodo, 2025)

The use of powerpoint can improve shiva's learning ability. Therefore, teachers must maximize the educational potential to optimize the learning process for students voluntarily.(Saefuddin, 2024)

Learning is an important element in the dynamic development of human art and culture. Therefore, the field of education must develop in line with the progress of the times. Human resource development in Indonesia plays a significant role, especially in strengthening reliable skills as well as mental and intellectual abilities through learning, in accordance with national development needs. Technology is increasingly developing and expanding in modern educational institutions. This is because schools must utilize technology to overcome various problems and obstacles, as well as complete their tasks efficiently.

Based on the background of the above problem, the purpose of the study is to determine the relationship between the recognition of ASEAN identity and the curiosity of students in the pandan learning studio of Malaysia.

METHOD

This study uses a quantitative approach with a correlation research design. The purpose of using the correlation analysis technique was to find out the relationship between the recognition of ASEAN country identity and the curiosity of students at the Pandan Learning Center, Malaysia. The subjects of this study are 8 students of grades V and VI at the Pandan Learning Center, Malaysia.

The research instrument used was an observation sheet. The observation sheet was prepared to observe two research variables, namely the recognition of ASEAN country identity and students' curiosity. The observation sheet consists of two parts. Part A contains indicators of ASEAN identity recognition, covering students' knowledge of ASEAN member countries, capitals, currencies and flags of each country. Part B contains indicators of students' curiosity, such as activeness of questioning, attention to the material, enthusiasm, and participation during learning.

The observation instruments are prepared based on relevant theoretical studies and consulted with the supervisor.

The research is carried out through several stages. First, the researcher prepared learning materials on ASEAN identity using power point media. Second, the researcher carries out learning by delivering material interactively and actively involving students. During the learning process, the researcher observed student activities using observation sheets. The observation data was then collected for analysis.

The data obtained from the observation sheet was analyzed using quantitative analysis techniques. Descriptive analysis was used to describe the recognition of ASEAN country identity and students' curiosity. Furthermore, an inferential analysis using the Pearson correlation test was carried out to determine the relationship between the two variables.

Before the correlation test is carried out, a prerequisite test is first carried out in the form of a normality test and a linearity test. Hypothesis testing was carried out at a significance level of 0.05.

FINDINGS AND DISCUSSION

Summary of the research subject, verification of prerequisites, and testing of research hypotheses are the three main points of the conclusion of this study. The subjects of this study were eight students in grades 5 and 6 of elementary school.

Normality Test and Linearity Test

In parametric statistics, normality and linearity tests are essential for bivariate correlation tests. If these assumptions are met, a bivariate correlation test can be used for hypothesis testing.

		Tests of Normality ^{a,c}					
		Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-		
	Curiosity	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Asean Identity	9	.277		.168	.773		.053

Wilk

Based on the results of the normality test in Table 1, the significance level for Asymp.sig is 0.053, which is greater than 0.05. Therefore, it is concluded that the data follows a normal distribution, and the normality requirements are declared met. Next is the linearity test shown in Table 2.

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Rasa Ingin tahu *	Between Groups	(Combined)	2.125	2	1.063	1.932	.239
Identitas Asean		Linearity	2.083	1	2.083	3.788	.109
		Deviation from Linearity	.042	1	.042	.076	.794
		Within Groups	2.750	5	.550		
Total			4.875	7			

Based on Table 2, it is known that the value of deviation from linearity sig. It can be concluded that there is a significant linear relationship between the ASEAN identity variable and curiosity. This is because the value of 0.794 is greater than 0.05.

Research Hypothesis Test

Correlations

		Asean Identity		Curiosity	
Asean Identity	Pearson Correlation	1		.654	
	Sig. (2-tailed)	.000			
	N	8		8	
Curiosity	Pearson Correlation	.654		1	
	Sig. (2-tailed)	.034			
	N	8		8	

Based on Table 3, the significance value of Sig. (2-tailed) between ASEAN Identity and curiosity is $0.000 < 0.05$ which means H_0 is rejected and H_1 is accepted, so that there is a significant relationship/correlation between the ASEAN Identity variable and curiosity

In the context of education, the development of students' character becomes the main goal, which allows them to face life's challenges with wisdom. Character education is a value system related to God, oneself, others, the environment, and the state. These values are reflected in knowledge, awareness, and behavior. (Yulianti, Wati, Rahmawati, Sari, & Ulandari, 2024)

The same expert states that curiosity is an essential quality for students to solve real-world problems and succeed in their learning process. Therefore, teachers' creativity is very important in designing learning methods that foster

curiosity.

According to Piaget in Curiosity has been shown to play an important role in children's cognitive development. By answering questions that encourage critical thinking, students can gather more information and gain a deeper understanding. When using engaging photographs, students actively participate in the learning process.(Khatimah, et al., 2025)

Children's curiosity arises naturally, but it can be developed more effectively in a supportive and interactive learning environment, which does not instill fear. When teachers provide learning experiences that stimulate curiosity, students become more proactive in asking questions, making observations, and seeking answers to phenomena they encounter.(Ramadhani, 2025)

First, the researcher created learning materials in PowerPoint format that included flags, names, capitals, currencies, symbols, and other aspects of identity from ASEAN member countries. After explaining the material using PowerPoint, the researcher then encouraged students to actively participate by mentioning the names of countries and displaying their flags. Next, the researcher made observations while filling out the observation sheet. This observation sheet is divided into two parts. Part A shows the level of knowledge of students about ASEAN, while Part B aims to increase students' curiosity. Next, the data was processed using correlation analysis. The results of the correlation analysis show a significant relationship between ASEAN identity and curiosity. The sigma (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$.

Cultural studies in the ASEAN region are essential for students to be proud of their own culture and understand the cultures of other countries. Students can learn about the different cultures that exist in ASEAN member countries. This is in line with the characteristics of Pancasila education known as 'global diversity'. (Dewantara & Irma, 2025)

This research is supported by using learning media by utilizing current technology, namely powepoint. Powerpoint is a type of computer-based learning media, helping in making an effective and professional percentage. (Nurwahidin, Izzatika, Perdana, Haya, & Meilandari, 2024)

According to power point, powerpoint has the advantage that powerpoint provides various tools or features and options to make presentation slides more interesting by utilizing various features such as photos, videos, and audio. (Stavinibelia, et al., 2024)

Engaging and interactive educational media is essential in the learning process. This is because these materials support teachers in their teaching process, increase students' motivation to learn, and encourage more interactive and active learning. This provides feedback that is beneficial for both teachers and students. (Maharani, Nasuha, & Maulida, 2024)

CONCLUSIONS

The purpose of this study is to clarify the correlation or relationship between students' curiosity and ASEAN identity at the Pandan Learning

Center in Malaysia. The results showed a positive correlation between students' curiosity and ASEAN identity. The results showed that the significance value of Sig. (2-tailed) between ASEAN Identity and curiosity was 0.000

< 0.05 which means that H0 was rejected and H1 was accepted, so that there was a significant relationship/correlation between the ASEAN Identity variable and curiosity. Research on curiosity about ASEAN identity is still limited; Therefore, the findings of this study are expected to contribute to formulating strategies to increase the curiosity of primary school children, overcome challenges in the learning process, and improve learning outcomes.

REFERENCES

- Ainnurrahmi, Nurhairunnisah, Musahrain, Nurjumiati, & Ningsyih, S. (2025). Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Powerpoint. *Karya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 90-97.
- Aspiandi, Buwono, S., Aminuyati, & Barella, Y. (2025). Penggunaan Media Powerpoint Pada Pembelajaran IPS (Studi Kasus Di MTs Yasti Sekuduk Kabupaten Sambas). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11, 9-19.
- Dewantara, S., & Irma, Y. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Karakter Melalui Pengenalan Budaya Dilingkup Asean Untuk Siswa Kelas 5 Sd. *Institutional Repostory*.
- Gunawan, L., & Said, A. (2025). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf Ayat 36-42. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 2010-2017.
- Hardiansyah, F., Aryani, R., & Widodo, A. (2025). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bekasi. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 5(2).
- Husmar, N. (2025). Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pembelajaran Ipa Berbasis Eksperimen Di Sekolah Dasar. *Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(3), 12-21.
- Jannah, F., & Gunansyah, G. (2025). Multimedia Augmented Reality Kelana Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Asean Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 13(4), 902-916.
- Khatimah, H., Saputri, D., Natasya, L., Ananda, N., Ilaina, S., Khoirunnisa, & Budiono, H. (2025). Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pertanyaan Provokatif Dan Gambar Menarik Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 321-333.
- Maharani, A., Nasuha, S., & Maulida, S. (2024). Media Pembelajaran Sebagai Alternatif Meningkatkan Gairah Belajar. *Journal BIONatural*, 11(1), 76-83.
- Nurwahidin, M., Izzatika, A., Perdana, D., Haya, A., & Meilandari, A. (2024). Pengaruh Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 17-23.

- Ramadhani, S. (2025). Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pendekatan Steam Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(1), 71 - 82.
- Saefuddin, A. M. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 307-315.
- Shorihah, K., & Efendi, N. (2024). Faktor Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa dalam Masa Pra Pubertas Di Kelas V SDN 06 Kampung Lapai. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 905-917.
- Stavinibelia, Panggabean, T., Saepuloh, A., Fitriani, S., Kadiyo, & Ahyani, E. (2024). Pelatihan Bagi Guru Sekolah Dasar Dalam Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran. *Journal of Human And Education*, 4(3), 84-88 .
- Syafitri, A., Pratiwi, I., & Amelia, C. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Komedi Putar Bangun Ruang Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Kelas 2 Di Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(1), 352-358.
- Yulianti, Y., Wati, S., Rahmawati, D., Sari, N., & Ulandari, S. (2024). Kreativitas Guru Dalam Membentuk Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Metode Gamifikasi. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 3338-3342.



Journal of English Language and Education

ISSN 2597- 6850 (Online), 2502-4132 (Print)

Journal Homepage: <https://jele.or.id/index.php/jele/index>

Email: jele.universitaspahlawan@gmail.com, lusimarlenihz@gmail.com

Article

LETTER OF ACCEPTANCE

No. 1877/JELE/XI/2025

Journal of English Language and Education (JELE)

Journal of English Language and Education (JELE) editorial team at University of Pahlawan Tuanku Tambusai (UP) declared that the manuscript with the following information:

Title : **The Relationship of Asean Country Identity Recognition to Students' Curiosity in Pandan Malaysia Learning Studio**

Author : **Intan Sahpitri Br Sembiring, Chairunnisa Amelia**

Affiliation : ¹²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia


Has been **Accepted** for publication in Journal of English Language and Education (JELE) Volume 11 Number 1 in 2025.

Bangkinang, 15th January 2026

Editor in Chief

Lusi Marleni

JOURNAL OF ENGLISH LANGUAGE AND EDUCATION
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
E-ISSN 2502-4132 P-ISSN 2597-6850





HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Submissions > #1877 > **Review**

#1877 Review

SUMMARY
REVIEW
EDITING

Submission



Authors	Intan Sahpitri Br Sembiring, Chairunnisa Amelia, Ismail Saleh Nasution 
Title	The Relationship of Asean Country Identity Recognition to Students' Curiosity in Pandan Malaysia Learning Studio
Section	Articles
Editor	Vivin Hardi 


Peer Review

Round 1

Review Version	1877-8195-1-RV.DOCX 2025-12-19
Initiated	2025-12-19
Last modified	2025-12-19
Uploaded file	Reviewer A 1877-8226-1-RV.DOCX 2025-12-19

Editor Decision

Decision	Accept Submission 2026-01-23
Notify Editor	 Editor/Author Email Record  2025-12-19
Editor Version	1877-9072-1-ED.DOCX 2026-01-23
Author Version	1877-9021-1-ED.DOCX 2026-01-21 DELETE
Upload Author Version	Pilih File tidak ada file yang dipilih Upload



Editorial Team

Peer Reviewers

Focus & Scope

Author Guidelines

Author Fees

Publication Ethics

Open Access Policy

Peer Review Process

Screening Plagiarism


Journal license

Abstracting & Indexing

Contact Us


00669151 [View My Stats](#)

ARTICLE TEMPLATE



Article
Template

JOURNAL ARCHIVING



USER

You are logged in as...

intansahpitri

- [» My Profile](#)
- [» Log Out](#)

AUTHOR

Submissions

- [» Active \(0\)](#)
- [» Archive \(1\)](#)
- [» New Submission](#)

NOTIFICATIONS

- [» View \(8 new\)](#)
- [» Manage](#)

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All
▾

Search

Browse

- [» By Issue](#)
- [» By Author](#)
- [» By Title](#)



The Relationship of Asean Country Identity Recognition to Students' Curiosity in Pandan Malaysia Learning Studio

<https://doi.org/10.31004/jele.v6i2.xxx>

* Intan Sahpitri Br Sembiring, Chairunnisa Amelia^{ab}

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author: intansahpitri204@gmail.com

ABSTRACT

Education is an awareness that preserves customs passed down from generation to generation and is continuously maintained in accordance with the changing times. In today's development, it is important to master ASEAN identity in order to know the number of member countries, names, and so on. Overcoming low curiosity can be done with interactive and interesting learning media. The purpose of this study was to determine the relationship between recognition of ASEAN identity and curiosity among students at the Pandan Learning Centre in Malaysia. The results showed a significance value of Sig. (2-tailed) between ASEAN identity and curiosity of $0.000 < 0.05$, which means that H_0 was rejected and H_1 was accepted, indicating that there is a significant relationship/correlation between the variables of ASEAN identity and curiosity.

Keywords: curiosity, ASEAN, Identity

Article History:

Received
Accepted
Published



INTRODUCTION

Education not only becomes the foundation for the overall development of the individual, but also plays a role in the formation of a solid moral character and a balanced personality. In this context, education is not just the transmission of knowledge, but a cultural process that instills noble values that shape students' attitudes, behaviors, and characters. The true success of education is reflected in the emergence of individuals who are intellectually skilled, have moral integrity, and are able to fulfill their responsibilities in society. (Gunawan & Said, 2025)

Education is the process by which students acquire knowledge to gain deeper understanding, develop critical thinking skills, and achieve greater personal growth. The purpose of education is generally very abstract, as it includes vague beliefs. These goals are general and idealistic, and their content is so broad that implementing them in real life can prove difficult (Syafitri, Pratiwi, & Amelia, 2025).

Education is the most important element in developing superior human resources and educated individuals should be able to revive the nation's culture and pursue their own development. (Aspiandi, Buwono, Aminuyati, & Barella, 2025)

The role of teachers as facilitators is to use creative learning tools to ensure that the learning process runs smoothly. Teachers must be able to facilitate learning, understand the usefulness and application of teaching materials and applications, and facilitate the process of preparing and delivering subject matter. (Ainnurrahmi, Nurhairunnisah, Musahran, Nurjumati, & Ningsyih, 2025)

Corresponding Author: Maspufah, e-mail: Maspufah51@gmail.com

Authors'Contribution: a-Study design; b-Data collection; c-Statistical analysis; d-Manuscript preparation; e-Funds collection.



© 2021 The Author. This article is licensed CC BY SA 4.0.
Visit [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Commented [U1]: The current title is understandable

Commented [U2]: The abstract should follow a clear structure: background → purpose → method → results → conclusion.

Commented [U3]: The introduction should move from general context to specific research focus.

Copyright (c) 2021Maspufah.

Students Perception on the Use of Speech Texter Application in Teaching Pronunciation Skills

According to the learning process, students must be prepared to master 21st century skills. This means that educators must be ready in the process of planning, implementing, and evaluating learning. (Khatimah, et al., 2025)

One of the factors that significantly affects the effectiveness of the learning process is the use of learning media. Educational media is an important part of the learning process, providing a means to assist teachers in delivering educational materials to students in a more understandable way. This medium can be used to convey the teacher's message or to stimulate students' interest and engagement, increase their mental energy and enthusiasm, it can be considered a learning medium (Hardiansyah, Ariyani, & Widodo, 2025).

Textbooks in ASEAN Member States (ASEAN) face particular challenges in conveying an understanding of the social and cultural context in each member state. The irrelevance between the learning material and the real experience of the student makes the learning process abstract and boring. (Jannah & Gunansyah, 2025)

Curiosity is an important element in the learning process. Curious students actively seek information, ask questions, and are enthusiastic about learning. According to Prativri & Sari in , curiosity is the foundation of scientific thinking and motivation for learning. Learning that fosters curiosity transforms students from mere information gatherers to proactive individuals who are responsible for new discoveries. (Husmar, 2025)

According to students' curiosity, it can be influenced by the teacher's motivation, the teacher's prejudice, the depth of the question, the student's own motivation, the student's interest in learning, and the student's gender. Meanwhile, factors that affect problem-solving skills include the use of strategies, the core of the learning material, the level of complexity of the learning material, the teacher's motivation, the student's initial ability, the environment, home, learning media, and network instability during online learning. (Yulianti, Wati, Rahmawati, Sari, & Ulandari, 2024)

According to questions and situations that trigger in-depth inquiry serve as triggers, spark curiosity, and emerge as personal desires or needs that require fulfillment. In education, students should act as a bridge to access new information and knowledge, as well as as a means to remember what they have learned before. (Shonah & Efendi, 2024)

Many students have difficulty learning due to a lack of interest. Based on the results of observations at the Pandan Learning Center in Malaysia, it was found that students do not fully understand the identity of ASEAN (member countries, capitals, currencies and flags.). Due to the lack of media during the lessons, students show little interest in the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). Therefore, the media used to meet these requirements must be more contextually relevant, interactive, and engaging.

To overcome this problem, the researcher used *PowerPoint* media to deliver learning materials about ASEAN in relation to the recognition of ASEAN identity to students' curiosity

Today, there are various software platforms and tools available as a means to harness science and technology. For example, platforms and software to develop engaging learning materials can be utilized, one of which is PowerPoint. By taking advantage of the various features integrated in PowerPoint, creating interactive learning materials is easier. The installation of hypertext links in slides allows for the creation of interactive presentations that give students the opportunity to practice more advanced cognitive strategies. In the digital era, technology can be leveraged through PowerPoint. Experts use interactive media and animations, along with tools like Microsoft PowerPoint, to make learning activities in schools more dynamic and engaging. (Ainnurrahmi, Nurhairunnisah, Musahrain, Nurjumiati, & Ningsyih, 2025)

Learning materials are available in a variety of digital formats, such as print materials and PowerPoint. This digital version is increasingly used along with the advancement of information technology. The use of diverse learning materials can increase students' creativity, activity levels, and analytical thinking skills. PowerPoint presentations offer several advantages over traditional media. PowerPoint enables visually and auditory presentations of visually and auditory learning materials, interactive, and flexible. Features such as animations, images, videos, and attractive layouts can stimulate students' curiosity and motivation to



© 2021 The Author. This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Copyright (c) 2021Maspuhah.

Students Perception on the Use of Speech Tester Application in Teaching Pronunciation Skills

learn, making the learning process more efficient and fun. Teachers can use this tool to convey and present information in a systematic manner. This makes it easier for students to understand, thus increasing their curiosity and motivation to learn. (Hardiansyah, Aryani, & Widodo, 2025)

The use of powerpoint can improve shiva's learning ability. Therefore, teachers must maximize the educational potential to optimize the learning process for students voluntarily. (Saefuddin, 2024)

Learning is an important element in the dynamic development of human art and culture. Therefore, the field of education must develop in line with the progress of the times. Human resource development in Indonesia plays a significant role, especially in strengthening reliable skills as well as mental and intellectual abilities through learning, in accordance with national development needs. Technology is increasingly developing and expanding in modern educational institutions. This is because schools must utilize technology to overcome various problems and obstacles, as well as complete their tasks efficiently.

Based on the background of the above problem, the purpose of the study is to determine the relationship between the recognition of ASEAN identity and the curiosity of students in the pandan learning studio of Malaysia.

METHOD

This study uses a quantitative approach with a correlation research design. The purpose of using the correlation analysis technique was to find out the relationship between the recognition of ASEAN country identity and the curiosity of students at the Pandan Learning Center, Malaysia. The subjects of this study are 8 students of grades V and VI at the Pandan Learning Center, Malaysia.

The research instrument used was an observation sheet. The observation sheet was prepared to observe two research variables, namely the recognition of ASEAN country identity and students' curiosity. The observation sheet consists of two parts. Part A contains indicators of ASEAN identity recognition, covering students' knowledge of ASEAN member countries, capitals, currencies and flags of each country. Part B contains indicators of students' curiosity, such as activeness of questioning, attention to the material, enthusiasm, and participation during learning. The observation instruments are prepared based on relevant theoretical studies and consulted with the supervisor.

The research is carried out through several stages. First, the researcher prepared learning materials on ASEAN identity using power point media. Second, the researcher carries out learning by delivering material interactively and actively involving students. During the learning process, the researcher observed student activities using observation sheets. The observation data was then collected for analysis.

The data obtained from the observation sheet was analyzed using quantitative analysis techniques. Descriptive analysis was used to describe the recognition of ASEAN country identity and students' curiosity. Furthermore, an inferential analysis using the Pearson correlation test was carried out to determine the relationship between the two variables.

Before the correlation test is carried out, a prerequisite test is first carried out in the form of a normality test and a linearity test. Hypothesis testing was carried out at a significance level of 0.05.

FINDINGS AND DISCUSSION

Summary of the research subject, verification of prerequisites, and testing of research hypotheses are the three main points of the conclusion of this study. The subjects of this study were eight students in grades 5 and 6 of elementary school.

Normality Test and Linearity Test

In parametric statistics, normality and linearity tests are essential for bivariate correlation tests. If these assumptions are met, a bivariate correlation test can be used for hypothesis testing.

Commented [U4]: The method section should be written systematically and transparently.

Commented [U5]: Separate results (findings) from interpretation (discussion) clearly.



© 2021 The Author This article is licensed CC BY SA 4.0.
vsR Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License



Copyright (c) 2021Maspuhah.

Students Perception on the Use of Speech Texter Application in Teaching Pronunciation Skills reflected in knowledge, awareness, and behavior. (Yulianti, Wati, Rahmawati, Sari, & Ulandari, 2024)

The same expert states that curiosity is an essential quality for students to solve real-world problems and succeed in their learning process. Therefore, teachers' creativity is very important in designing learning methods that foster curiosity.

According to Piaget in Curiosity has been shown to play an important role in children's cognitive development. By answering questions that encourage critical thinking, students can gather more information and gain a deeper understanding. When using engaging photographs, students actively participate in the learning process. (Khatmah, et al., 2025)

Children's curiosity arises naturally, but it can be developed more effectively in a supportive and interactive learning environment, which does not instill fear. When teachers provide learning experiences that stimulate curiosity, students become more proactive in asking questions, making observations, and seeking answers to phenomena they encounter. (Ramadhani, 2025)

First, the researcher created learning materials in PowerPoint format that included flags, names, capitals, currencies, symbols, and other aspects of identity from ASEAN member countries. After explaining the material using PowerPoint, the researcher then encouraged students to actively participate by mentioning the names of countries and displaying their flags.

Next, the researcher made observations while filling out the observation sheet. This observation sheet is divided into two parts. Part A shows the level of knowledge of students about ASEAN, while Part B aims to increase students' curiosity. Next, the data was processed using correlation analysis. The results of the correlation analysis show a significant relationship between ASEAN identity and curiosity. The sigma (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$.

Cultural studies in the ASEAN region are essential for students to be proud of their own culture and understand the cultures of other countries. Students can learn about the different cultures that exist in ASEAN member countries. This is in line with the characteristics of Pancasila education known as 'global diversity'. (Dewantara & Irma, 2025)

This research is supported by using learning media by utilizing current technology, namely powerpoint. Powerpoint is a type of computer-based learning media, helping in making an effective and professional percentage. (Nurvaludin, Izzatika, Perdana, Haya, & Meilandari, 2024)

According to power point, powerpoint has the advantage that powerpoint provides various tools or features and options to make presentation slides more interesting by utilizing various features such as photos, videos, and audio. (Stavinubelia, et al., 2024)

Engaging and interactive educational media is essential in the learning process. This is because these materials support teachers in their teaching process, increase students' motivation to learn, and encourage more interactive and active learning. This provides feedback that is beneficial for both teachers and students. (Maharani, Nasuha, & Maulida, 2024)

CONCLUSIONS

The purpose of this study is to clarify the correlation or relationship between students' curiosity and ASEAN identity at the Pandan Learning Center in Malaysia. The results showed a positive correlation between students' curiosity and ASEAN identity.

The results showed that the significance value of Sig. (2-tailed) between ASEAN Identity and curiosity was $0.000 < 0.05$ which means that H_0 was rejected and H_1 was accepted, so that there was a significant relationship/correlation between the ASEAN Identity variable and curiosity

Research on curiosity about ASEAN identity is still limited; Therefore, the findings of this study are expected to contribute to formulating strategies to increase the curiosity of primary school children, overcome challenges in the learning process, and improve learning outcomes.

Commented [U6]: The conclusion should summarize key findings, not repeat the discussion.



© 2021 The Author. This article is licensed under CC BY SA 4.0
 via Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



REFERENCES

- Ainnurrahmi, Nurhairunnisah, Musahrain, Nurjumiati, & Ningsyih, S. (2025). PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN POWERPOINT. *KARYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 90-97.
- Aspiandi, Buwono, S., Aminuyati, & Barella, Y. (2025). Penggunaan Media Powerpoint Pada Pembelajaran IPS (Studi Kasus Di MTs Yasti Sekuduk Kabupaten Sambas). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11, 9-19.
- Dewantara, S., & Imma, Y. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARAKTER MELALUI PENGENALAN BUDAYA DILINGKUP ASEAN UNTUK SISWA KELAS 5 SD. *Institutional Repository*.
- Gunawan, L., & Said, A. (2025). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf Ayat 36-42. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 2010-2017.
- Hardiansyah, F., Aryani, R., & Widodo, A. (2025). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bekasi. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 5(2).
- Husmar, N. (2025). Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pembelajaran Ipa Berbasis Eksperimen Di Sekolah Dasar. *MAHASISWA DAN AKADEMISI*, 1(3), 12-21.
- Jannah, F., & Gunansyah, G. (2025). MULTIMEDIA AUGMENTED REALITY KELANA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP ASEAN DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (JPPGSD)*, 13(4), 902-916.
- Khatimah, H., Saputri, D., Natasya, L., Ananda, N., Ilaina, S., Khoirunnisa, & Budiono, H. (2025). MENGEMBANGKAN RASA INGIN TAHU SISWA MELALUI PERTANYAAN PROVOKATIF DAN GAMBAR MENARIK PADA SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR. *Pendak : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 321-333.
- Maharani, A., Nasuha, S., & Maulida, S. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI ALTERNATIF MENINGKATKAN GAIRAH BELAJAR. *Journal BIOnatural*, 11(1), 76-83.
- Nurvaludin, M., Izzatika, A., Perdana, D., Haya, A., & Meilandan, A. (2024). PENGARUH MEDIA POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 17-23.
- Ramadhani, S. (2025). Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pendekatan Steam Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *INTELEKTUAL: JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN MAHASISWA DAN AKADEMISI*, 1(1), 71 - 82.
- Saefuddin, A. M. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa. *IHSANIKHA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 307-315.
- Shorihah, K., & Efendi, N. (2024). Faktor Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa dalam Masa Pra Pubertas Di Kelas V SDN 06 Kampung Lapa. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 905-917.
- Stavinubelia, Panggabean, T., Saepuloh, A., Fitriani, S., Kadiyo, & Ahyani, E. (2024). Pelatihan Bagi Guru Sekolah Dasar Dalam Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran. *Journal of Human And Education*, 4(3), 84-88.
- Syafitri, A., Pratiwi, I., & Amelia, C. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMEDI PUTAR BANGUN RUANG TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA PADA KELAS 2 DI SANGGAR BIMBINGAN KEPONG MALAYSIA. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(1), 352-358.
- Yulianti, Y., Wati, S., Rahmawati, D., Sari, N., & Ulandari, S. (2024). Kreativitas Guru Dalam Membentuk Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Metode Gamifikasi. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 3338-3342.



Students Perception on the Use of Speech Tester Application in Teaching Pronunciation Skills

Copyright (c) 2021Maspufah.



© 2021 The Author. This article is licensed CC BY SA 4.0 via [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).





TURNITIN RSY

Intan Sahpitri Br Sembiring-Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan

 Authorised extensions 1

Document Details

Submission ID

tm.oid::2945:339385937

Submission Date

feb 26, 2026, 10:40 AM GMT+7

Download Date

feb 26, 2026, 10:45 AM GMT+7

File Name

FILE 26N-Intan Sahpitri Br Sembiring.docx

File Size

157 KB

7 Pages

2934 Words

19107 Characters












19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Match Groups

-  **25 Not Cited or Quoted** 14%
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
-  **4 Missing Quotations** 1%
Matches that are still very similar to source material
-  **3 Missing Citation** 3%
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
-  **0 Cited and Quoted** 0%
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 15%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)



11	Internet	thejhpb.com	<1%
12	Internet	midwifery.iocspublisher.org	<1%
13	Internet	www.jurnal.unar.ac.id	<1%
14	Internet	sinta.ristekbrin.go.id	<1%
15	Publication	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020	<1%
16	Student papers	Universitas Airlangga on 2025-06-24	<1%
17	Internet	japsonline.com	<1%
18	Student papers	Universitas Musim Indonesia on 2025-05-23	<1%
19	Internet	jurnal.agdosi.com	<1%
20	Publication	Lilik Darwati. "The Influence of Pregnant Women's Knowledge Level on Early Det..."	<1%
21	Internet	ejurnalmalahayati.ac.id	<1%
22	Student papers	Lincoln University College on 2023-04-17	<1%
23	Internet	www.aipkind.org	<1%
24	Publication	Suryani Suryani, Dwi Faqihatus Syarifah Has, Zufra Inayah, Sestiono Mindiharto. "...	<1%

25	Internet	
	www.globalscientificjournal.com	<1%
<hr/>		
26	Publication	
	Rosmala Nur, Rosmala Munawarah, Sitti Radhiah, Novi Inriyanny Suwendro et al. ...	<1%



Article

The Relationship of Asean Country Identity Recognition to Students' Curiosity in Pandan Malaysia Learning Studio

<https://doi.org/10.31004/jele.v11i1.1877>

*Intan Sahpitri Br Sembiring, Chairunnisa Amelia, Ismail Saleh Nasution^{abc}

¹²³Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author: intansahpitri204@gmail.com

ABSTRACT

Education plays an important role in preserving cultural values and customs passed down from generation to generation while continuously adapting to societal changes. In the context of regional development, mastering ASEAN identity is essential for students to understand ASEAN member countries, their characteristics, and shared values. Low levels of curiosity among students can be addressed through the use of interactive and engaging learning media. This study aimed to determine the relationship between recognition of ASEAN identity and students' curiosity at the Pandan Learning Centre in Malaysia. The study employed a quantitative correlational research design involving students as research participants. Data were collected using questionnaires and analyzed using a correlation test. The results showed a significance value of Sig. (2-tailed) of 0.000, which is less than 0.05, indicating a statistically significant relationship between ASEAN identity recognition and students' curiosity. Therefore, it can be concluded that a higher level of ASEAN identity recognition is associated with increased curiosity among students.

Keywords: *Curiosity, ASEAN, Identity*

Article History:

Received 19th December 2025

Accepted 06th February 2026

Published 10th February 2026



INTRODUCTION

Education serves not only as a foundation for individuals' holistic development but also plays a crucial role in shaping strong moral character and a balanced personality. In this context, education goes beyond the mere transmission of knowledge and functions as a cultural process that instills noble values, influencing students' attitudes, behaviors, and character. The true measure of educational success is reflected in the development of individuals who are intellectually competent, possess moral integrity, and are capable of fulfilling their responsibilities within society. (Gunawan & Said, 2025)

Education is the process by which students acquire knowledge to gain deeper understanding, develop critical thinking skills, and achieve greater personal growth. The purpose of education is generally very abstract, as it includes vague beliefs. These goals are general and idealistic, and their content is so broad that implementing them in real life can prove difficult (Syafitri, Pratiwi, & Amelia, 2025). Education is the most important element in developing superior human resources and educated individuals should be able to revive the nation's culture and pursue their own development. (Aspiandi, Buwono, Aminuyati, & Barella, 2025)

The role of teachers as facilitators is to use creative learning tools to ensure that the



© 2021 The Author. This article is licensed CC BY SA 4.0.
visit [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



learning process runs smoothly. Teachers must be able to facilitate learning, understand the usefulness and application of teaching materials and applications, and facilitate the process of preparing and delivering subject matter. (Ainnurrahmi, Nurhairunnisah, Musahrain, Nurjumiati, & Ningsyih, 2025)

According to the learning process, students must be prepared to master 21st century skills. This means that educators must be ready in the process of planning, implementing, and evaluating learning. (Khatimah, et al., 2025)

One of the factors that significantly affects the effectiveness of the learning process is the use of learning media. Educational media is an important part of the learning process, providing a means to assist teachers in delivering educational materials to students in a more understandable way. This medium can be used to convey the teacher's message or to stimulate students' interest and engagement, increase their mental energy and enthusiasm, it can be considered a learning medium (Hardiansyah, Aryani, & Widodo, 2025).

Textbooks in ASEAN Member States (ASEAN) face particular challenges in conveying an understanding of the social and cultural context in each member state. The irrelevance between the learning material and the real experience of the student makes the learning process abstract and boring. (Jannah & Gunansyah, 2025)

Curiosity is an important element in the learning process. Curious students actively seek information, ask questions, and are enthusiastic about learning According to Pratiwi & Sari in

, curiosity is the foundation of scientific thinking and motivation for learning. Learning that fosters curiosity transforms students from mere information gatherers to proactive individuals who are responsible for new discoveries. (Husmar, 2025)

According to students' curiosity, it can be influenced by the teacher's motivation, the teacher's prejudice, the depth of the question, the student's own motivation, the student's interest in learning, and the student's gender. Meanwhile, factors that affect problem-solving skills include the use of strategies, the core of the learning material, the level of complexity of the learning material, the teacher's motivation, the student's initial ability, the environment, home, learning media, and network instability during online learning. (Yulianti, Wati, Rahmawati, Sari, & Ulandari, 2024)

According to questions and situations that trigger in-depth inquiry serve as triggers, spark curiosity, and emerge as personal desires or needs that require fulfillment. In education, students should act as a bridge to access new information and knowledge, as well as as a means to remember what they have learned before. (Shorih & Efendi, 2024)

Many students have difficulty learning due to a lack of interest. Based on the results of observations at the Pandan Learning Center in Malaysia, it was found that students do not fully understand the identity of ASEAN (member countries, capitals, currencies and flags.). Due to the lack of media during the lessons, students show little interest in the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). Therefore, the media used to meet these requirements must be more contextually relevant, interactive, and engaging.

To overcome this problem, the researcher used *PowerPoint* media to deliver learning

materials about ASEAN in relation to the recognition of ASEAN identity to students' curiosity Today, there are various software platforms and tools available as a means to harness science and technology. For example, platforms and software to develop engaging learning materials can be utilized, one of which is PowerPoint. By taking advantage of the various features integrated in PowerPoint, creating interactive learning materials is easier. The installation of

The Relationship of Asean Country Identity Recognition to Students' Curiosity in Pandan Malaysia Learning Studio

hypertext links in slides allows for the creation of interactive presentations that give students the opportunity to practice more advanced cognitive strategies. In the digital era, technology can be leveraged through PowerPoint. Experts use interactive media and animations, along with tools like Microsoft PowerPoint, to make learning activities in schools more dynamic and engaging. (Ainnurrahmi, Nurhairunnisah, Musahrain, Nurjumiati, & Ningsyih, 2025)

Learning materials are available in a variety of digital formats, such as print materials and PowerPoint. This digital version is increasingly used along with the advancement of information technology. The use of diverse learning materials can increase students' creativity, activity levels, and analytical thinking skills. PowerPoint presentations offer several advantages over traditional media. PowerPoint enables visually and auditory presentations of visually and auditory learning materials, interactive, and flexible. Features such as animations, images, videos, and attractive layouts can stimulate students' curiosity and motivation to learn, making the learning process more efficient and fun. Teachers can use this tool to convey and present information in a systematic manner. This makes it easier for students to understand, thus increasing their curiosity and motivation to learn. (Hardiansyah, Aryani, & Widodo, 2025)

The use of powerpoint can improve shiva's learning ability. Therefore, teachers must maximize the educational potential to optimize the learning process for students voluntarily. (Saefuddin, 2024)

Learning is an important element in the dynamic development of human art and culture. Therefore, the field of education must develop in line with the progress of the times. Human resource development in Indonesia plays a significant role, especially in strengthening reliable skills as well as mental and intellectual abilities through learning, in accordance with national development needs. Technology is increasingly developing and expanding in modern educational institutions. This is because schools must utilize technology to overcome various problems and obstacles, as well as complete their tasks efficiently.

Based on the background of the above problem, the purpose of the study is to determine the relationship between the recognition of ASEAN identity and the curiosity of students in the pandan learning studio of Malaysia.

METHOD

This study uses a quantitative approach with a correlation research design. The purpose of using the correlation analysis technique was to find out the relationship between the recognition of ASEAN country identity and the curiosity of students at the Pandan Learning Center, Malaysia. The subjects of this study are 8 students of grades V and VI at the Pandan Learning Center, Malaysia.

The research instrument used was an observation sheet. The observation sheet was prepared to observe two research variables, namely the recognition of ASEAN country identity and students' curiosity. The observation sheet consists of two parts. Part A contains indicators of ASEAN identity recognition, covering students' knowledge of ASEAN member countries, capitals, currencies and flags of each country. Part B contains indicators of students' curiosity, such as activeness of questioning, attention to the material, enthusiasm, and participation during learning. The observation instruments are prepared based on relevant theoretical studies and consulted with the supervisor. The research is carried out through several stages. First, the researcher prepared learning materials on ASEAN identity using power point media. Second, the researcher carries out learning by delivering material interactively and actively involving students.



The Relationship of Asean Country Identity Recognition to Students' Curiosity in Pandan Malaysia Learning Studio

During the learning process, the researcher observed student activities using observation sheets. The observation data was then collected for analysis.

The data obtained from the observation sheet was analyzed using quantitative analysis techniques. Descriptive analysis was used to describe the recognition of ASEAN country identity and students' curiosity. Furthermore, an inferential analysis using the Pearson correlation test was carried out to determine the relationship between the two variables. Before the correlation test is carried out, a prerequisite test is first carried out in the form of a normality test and a linearity test. Hypothesis testing was carried out at a significance level of 0.05.

FINDINGS AND DISCUSSION

Summary of the research subject, verification of prerequisites, and testing of research hypotheses are the three main points of the conclusion of this study. The subjects of this study were eight students in grades 5 and 6 of elementary school.

Normality Test and Linearity Test

In parametric statistics, normality and linearity tests are essential for bivariate correlation tests. If these assumptions are met, a bivariate correlation test can be used for hypothesis testing.

		Tests of Normality ^{a,c}					
		Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Curiosity	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Asean Identity	9	.277	6	.168	.773	6	.053

Based on the results of the normality test in Table 1, the significance level for Asymp.sig is 0.053, which is greater than 0.05. Therefore, it is concluded that the data follows a normal distribution, and the normality requirements are declared met. Next is the linearity test shown in Table 2.

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Rasa Ingin tahu * Identitas Asean	Between Groups	(Combined)	2.125	2	1.063	1.932	.239
		Linearity	2.083	1	2.083	3.788	.109
		Deviation from Linearity	.042	1	.042	.076	.794
	Within Groups		2.750	5	.550		
	Total		4.875	7			

Based on Table 2, it is known that the value of deviation from linearity sig. It can be concluded that there is a significant linear relationship between the ASEAN identity variable and curiosity. This is because the value of 0.794 is greater than 0.05.

Research Hypothesis Test

		Correlations	
		Asean Identity	Curiosity
Asean Identity	Pearson Correlation	1	.654
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	8	8
Curiosity	Pearson Correlation	.654	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	8	8

Based on Table 3, the significance value of Sig. (2-tailed) between ASEAN Identity and curiosity is $0.000 < 0.05$ which means H_0 is rejected and H_1 is accepted, so that there is a significant relationship/correlation between the ASEAN Identity variable and curiosity. In the context of education, the development of students' character becomes the main goal, which allows them to face life's challenges with wisdom. Character education is a value system related to God, oneself, others, the environment, and the state. These values are reflected in knowledge, awareness, and behavior. (Yulianti, Wati, Rahmawati, Sari, & Ulandari, 2024)

The same expert states that curiosity is an essential quality for students to solve real-world problems and succeed in their learning process. Therefore, teachers' creativity is very important in designing learning methods that foster curiosity.

According to Piaget in Curiosity has been shown to play an important role in children's cognitive development. By answering questions that encourage critical thinking, students can gather more information and gain a deeper understanding. When using engaging photographs, students actively participate in the learning process. (Khatimah, et al., 2025)

Children's curiosity arises naturally, but it can be developed more effectively in a supportive and interactive learning environment, which does not instill fear. When teachers provide learning experiences that stimulate curiosity, students become more proactive in asking questions, making observations, and seeking answers to phenomena they encounter. (Ramadhani, 2025)

The Relationship of Asean Country Identity Recognition to Students' Curiosity in Pandan Malaysia Learning Studio

First, the researcher created learning materials in PowerPoint format that included flags, names, capitals, currencies, symbols, and other aspects of identity from ASEAN member countries. After explaining the material using PowerPoint, the researcher then encouraged students to actively participate by mentioning the names of countries and displaying their flags.

Next, the researcher made observations while filling out the observation sheet. This observation sheet is divided into two parts. Part A shows the level of knowledge of students about ASEAN, while Part B aims to increase students' curiosity. Next, the data was processed using correlation analysis. The results of the correlation analysis show a significant relationship between ASEAN identity and curiosity. The sigma (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$. Cultural studies in the ASEAN region are essential for students to be proud of their own culture and understand the cultures of other countries. Students can learn about the different cultures that exist in ASEAN member countries. This is in line with the characteristics of

Pancasila education known as 'global diversity'. (Dewantara & Irma, 2025)

This research is supported by using learning media by utilizing current technology, namely powepoint. Powerpoint is a type of computer-based learning media, helping in making an effective and professional percentage. (Nurwahidin, Izzatika, Perdana, Haya, & Meilandari, 2024)

According to power point, powerpoint has the advantage that powerpoint provides various tools or features and options to make presentation slides more interesting by utilizing various features such as photos, videos, and audio. (Stavinibelia, et al., 2024)

Engaging and interactive educational media is essential in the learning process. This is because these materials support teachers in their teaching process, increase students' motivation to learn, and encourage more interactive and active learning. This provides feedback that is beneficial for both teachers and students. (Maharani, Nasuha, & Maulida, 2024)

CONCLUSIONS

The purpose of this study is to clarify the correlation or relationship between students' curiosity and ASEAN identity at the Pandan Learning Center in Malaysia. The results showed a positive correlation between students' curiosity and ASEAN identity. The results showed that the significance value of Sig. (2-tailed) between ASEAN Identity and curiosity was 0.000

< 0.05 which means that H_0 was rejected and H_1 was accepted, so that there was a significant relationship/correlation between the ASEAN Identity variable and curiosity. Research on curiosity about ASEAN identity is still limited; Therefore, the findings of this study are expected to contribute to formulating strategies to increase the curiosity of primary school children, overcome challenges in the learning process, and improve learning outcomes.

REFERENCES

- Ainnurrahmi, Nurhairunnisah, Musahrain, Nurjumiati, & Ningsyih, S. (2025). Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Powerpoint. *Karya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 90-97.
- Aspiandi, Buwono, S., Aminuyati, & Barella, Y. (2025). Penggunaan Media Powerpoint Pada Pembelajaran IPS (Studi Kasus Di MTs Yasti Sekuduk Kabupaten Sambas). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11, 9-19.
- Dewantara, S., & Irma, Y. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Karakter



© 2021 The Author. This article is licensed CC BY SA 4.0.
visit [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Melalui Pengenalan Budaya Dilingkup Asean Untuk Siswa Kelas 5 Sd.*Institutional Repository.*

- Gunawan, L., & Said, A. (2025). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf Ayat 36-42. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 2010-2017.
- Hardiansyah, F., Aryani, R., & Widodo, A. (2025). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bekasi. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 5(2).
- Husmar, N. (2025). Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pembelajaran Ipa Berbasis Eksperimen Di Sekolah Dasar. *Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(3), 12-21.
- Jannah, F., & Gunansyah, G. (2025). Multimedia Augmented Reality Kelana Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Asean Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 13(4), 902-916.
- Khatimah, H., Saputri, D., Natasya, L., Ananda, N., Ilaina, S., Khoirunnisa, & Budiono, H. (2025). Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pertanyaan Provokatif Dan Gambar Menarik Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 321-333.
- Maharani, A., Nasuha, S., & Maulida, S. (2024). Media Pembelajaran Sebagai Alternatif Meningkatkan Gairah Belajar. *Journal BIONatural*, 11(1), 76-83.
- Nurwahidin, M., Izzatika, A., Perdana, D., Haya, A., & Meilandari, A. (2024). Pengaruh Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 17-23.
- Ramadhani, S. (2025). Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pendekatan Steam Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(1), 71 - 82.
- Saefuddin, A. M. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 307-315.
- Shorih, K., & Efendi, N. (2024). Faktor Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa dalam Masa Pra Pubertas Di Kelas V SDN 06 Kampung Lapai. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 905-917.
- Stavinibelia, Panggabean, T., Saepuloh, A., Fitriani, S., Kadiyo, & Ahyani, E. (2024). Pelatihan Bagi Guru Sekolah Dasar Dalam Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran. *Journal of Human And Education*, 4(3), 84-88 .
- Syafitri, A., Pratiwi, I., & Amelia, C. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Komedi Putar Bangun Ruang Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Kelas 2 Di Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(1), 352-358.
- Yulianti, Y., Wati, S., Rahmawati, D., Sari, N., & Ulandari, S. (2024). Kreativitas Guru Dalam Membentuk Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Metode Gamifikasi. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 3338-3342.



Journal of English Language and Education

ISSN 2597- 6850 (Online), 2502-4132 (Print)

Journal Homepage: <https://jele.or.id/index.php/jele/index>

Email: jele.universitaspahlawan@gmail.com, lusimarlenihz@gmail.com

Article

INVOICE OF ARTICLE PUBLICATION PAYMENT

Invoice No: 1877-INV/JELE/II/2026

Date: 4th March, 2026

Billed to:

Name : **Intan Sahpitri Br Sembiring**


Institution : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia.

Payment Details:

No	Description	Amount
1	Article Processing Charge (APC) ID No. 1877	Rp. 750,000,-
2	[Additional if any: Proofreading, etc.]	Rp. -
Total Amount Due		Rp. 750.000,-

Thank you for supporting academic publication and scholarly communication.

Best regards,



JELE
Journal of English Language
and Education
Lusi Marleni

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

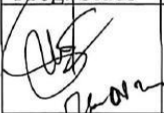

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Intan Sahpitri Br Sembiring
 N P M : 2202090199
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 IP Semester : 3.88


IPK = 3,91

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan, Malaysia.	
	Pengaruh Kegiatan Diskusi Cerita Pendek terhadap Keberanian Berpendapat Siswa di Sanggar Belajar Pandan, Malaysia.	
	Analisis Hubungan Pengetahuan IPA tentang Panca Indra dengan Kebiasaan Menjaga Kesehatan Mata Siswa SD di Sanggar Belajar Pandan, Malaysia.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Agustus 2025

Hormat Pemohon,


 Intan Sahpitri Br Sembiring

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

From : K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Sahpitri Br Sembiring
 NPM : 2202090199
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan, Malaysia

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Agustus 2025
 Hormat Pemohon,

(Intan Sahpitri Br Sembiring)

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1981/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Intan Sahpitri Br Sembiring**
 N P M : 2202090199
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 : **Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan Malaysia**

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **26 Agustus 2026**

Medan, 03 Rabi'ul Awwal 1447 H
 26 Agustus 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/BK/BAN-PT/AK.KP/PT/KU2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6022400 - 60224567 Fax. (061) 6025474 - 6031003
<https://fdp.umsu.ac.id> fdp@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1985/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 03 Rabi'ul Awwal 1447 H
 Lamp : — 26 Agustus 2025 M
 Hal : **Mohon Izin Observasi**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu
Kepala Sekolah Sanggar Belajar Pandan Malaysia
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan Penelitian untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin obsevasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Intan Sahpitri Br Sembiring**
 N P M : 2202090199
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **Hubungan Pengenalan Indentitas Negara ASEAN terhadap Rasa Ingin Tahu Siswadi Sangga Belajar Pandan Malaysia**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya ~~selamat~~ ~~sejahtera~~ ~~lah~~ ~~kita~~ semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



Assalam
 Dengan

H. Syamsu Yurnifa, M.Pd.
 NBN : 0004068701

""Peringatan""





SANGGAR BIMBINGAN 'AISYIYAH
KAMPUNG PANDAN
 PIMPINAN CABANG ISTIMEWA 'AISYIYAH MALAYSIA
 Alamat Sekretariat PRIM/PRIA Kg Pandan Lot 83, Jalan Belangka, Kampung Pandan,
 55100 Kuala Lumpur Telp +60193611164

Kuala Lumpur, 02 Rabiul Akhir 1447 H
 25 September 2025 M

Nomor : 109/b.SBA/11.25
 Lampiran : -
 Hal : Surat Balasan Penelitian

Kepada : Yth Bapak/Ibu
Dosen FKIP UMSU
 di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktivitas sehari-hari. Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan untuk pembuatan jurnal/skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian pendidikan, maka dengan ini kami nyatakan bahwa benar mahasiswa berikut telah melaksanakan penelitian dan melakukan pengabdian dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Pandan, Malaysia. Adapun identitas mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	: Intan Sahpitri Br Sembiring
NPM	: 2202090199
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul	: Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa Di Sanggar Belajar Pandan, Malaysia.

Demikian surat balasan penelitian ini kami sampaikan, atas kesempatan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen UMSU kami ucapkan terimakasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kepala Pengelola
 Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kg. Pandan



Ahmad Supri, M.Ed.
 NBM: 000892211406935

LEMBAR OBSERVASI

(Hubungan Pengenalan Identitas Negara ASEAN terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan, Malaysia)

Nama Peneliti : Intan Sahpitri Br Sembiring

NPM : 2202090199

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : IPS (ASEAN)

Nama Siswa :

Kelas :

PETUNJUK : Berilah tanda centang (✓) pada kolom 'Ya' jika perilaku tersebut diamati, dan pada kolom 'Tidak' jika perilaku tersebut tidak diamati.

Bagian A: Pengenalan Identitas Negara ASEAN

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Siswa dapat menyebutkan sebagian besar negara ASEAN		
2.	Siswa dapat menyebutkan sebagian besar ibu kota negara ASEAN		
3.	Siswa dapat mengenali bendera negara ASEAN ketika ditunjukkan		
4.	Siswa dapat menyebutkan minimal dua mata uang negara ASEAN		
5.	Siswa memperhatikan saat materi ASEAN disampaikan		
6.	Siswa mampu membedakan simbol ASEAN dengan bendera negara anggota		
7.	Siswa mencatat informasi penting mengenai ASEAN		
8.	Siswa menjawab pertanyaan seputar ASEAN dengan benar		
9.	Siswa mengetahui jumlah negara anggota ASEAN		
10.	Siswa dapat mengingat kembali identitas ASEAN setelah pembelajaran		

Bagian B: Rasa Ingin Tahu

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Siswa aktif bertanya tentang negara-negara ASEAN		
2.	Siswa menunjukkan antusiasme saat melihat bendera atau symbol ASEAN		
3.	Siswa mencari tahu informasi tambahan mengenai ASEAN		
4.	Siswa mencatat materi ASEAN tanpa diminta		
5.	Siswa berdiskusi dengan teman tentang negara-negara ASEAN		
6.	Siswa menunjukkan minat ketika membahas mata uang negara ASEAN		
7.	Siswa memperlihatkan perhatian penuh ketika guru menjelaskan materi ASEAN		
8.	Siswa ingin mengetahui perbedaan budaya antarnegara ASEAN		
9.	Siswa menyimak penjelasan tentang identitas ASEAN dengan baik		
10.	Siswa menunjukkan rasa penasaran terhadap materi ASEAN		

DOKUMENTASI





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Intan Sahpitri Br Sembiring
N.P.M : 2202090199
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Hubungan Pengenalan Identitas Negara Asean terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan Malaysia


Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing

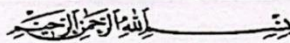

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PENULISAN PROPOSAL ARTIKEL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Intan Sahpitri Br Sembiring
 N.P.M : 2202090199
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Artikel : Hubungan Pengenalan Identitas Negara Asean terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa di Sanggar Belajar Pandan Malaysia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Artikel	Paraf
26 Agustus 2025	Pengajuan Judul	✓
10 November 2025	Bimbingan Masalah dan Tujuan	✓
13 November 2025	Bimbingan Pendahuluan	✓
17 November 2025	Bimbingan Kajian Penelitian	✓
8 Desember 2025	Bimbingan Metode, Hasil Penelitian	✓
19 Desember 2025	Submit Jurnal	✓
22 Desember 2025	Acc Seminar Proposal	✓

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Medan, Desember 2025

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. DATA PRIBADI**

Nama : Intan Sahpitri Br Sembiring
Npm : 2202090199
Tempat, Tanggal Lahir : Binjai, 22 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Tanjung Merahe A
Anak Ke : 1
Alamat Email : intansahpitri204@gmail.com

B. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Samsul Bahri Sembiring
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Susilawati Br Ginting
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Tanjung Merahe A

C. PENDIDIKAN

1. SD Swasta Gajah Mada Binjai (2009-2015)
2. SMP Swasta Gajah Mada Binjai (2015-2018)
3. SMA Swasta Esa Prakarsa Langkat (2018-2021)
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2022-2026)